

**KIAT- KIAM DALAM RANGKA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS IKAN AIR
TAWAR DI ERA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19 PADA KELOMPOK TANI
“BENIH SEGAR” DESA BATU KUMBUNG KECAMATAN LINGSAR KABUPATEN
LOMBOK BARAT**

*TIPS FOR INCREASING FRESHWATER FISH PRODUCTIVITY IN THE NEW NORMAL
ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC IN “FRESH SEEDS” FARMING GROUP BATU
KUMBUNG VILLAGE, LINGSAR DISTRICT, WEST LOMBOK REGENCY*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

**IGusti Ayu Oka Netrawati¹, Asri Oktiani², Faezal³, Suharti⁴, Herry Syafharian⁵, Sri Ayu Febrianti⁶,
Nurul Malianti⁷**

**igaokanetrawati2017@gmail.com¹, asrioktiani84@gmail.com², faezal.65@gmail.com³,
harti_talia@gmail.com⁴, Herry_syafharian@yahoo.com⁵, aditzfa85@gmail.com⁶,
liamarlianti87@gmail.com⁷**

ABSTRAK

Desa Batu Kumbang Kecamatan Lingsar , Kabupaten Lombok Barat sebagai desa wisata Mina. Keunggulan hal tersebut bagi LP2M STIE 45 Mataram , termotivasi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat (PKM), sasarannya adalah salah satu dari Kelompok tani yang ada di desa tersebut yaitu Kelompok Tani ‘Benih Segar’. Dampak Pandemi Covid- 19 terhadap sektor kesehatan, ekonomi, dan pariwisata . Menurunnya tingkat kesehatan dan tingkat ekonomi yang kita sama ketahui di tahun 2020.Sangat signifikan terhadap menurunnya tingkat pendapatan secara nasional. Pemerintah memusatkan perhatiannya utama pada tingkat kesehatan sumber daya manusia, karena ini merupakan pilar untuk menjalankan roda perekonomian bisa efektif dan efisien dalam pengelolaan sumber daya. Perlunya terobosan memberikan wawasan kepada sasaran adalah kiat –kiat apakah yang dilakukan dalam rangka meningkatkan produktivitas di era new normal sebagai tujuan dari penyuluhan ini, sebagai dukungan moral dan memberikan bantuan bibit ikan. Disarankan kepada petani untuk mencari mitra kerja dan kepada pemerintah seta para akademis mengadakan pelatihan khususnya terhadap pengelolaan manajemen secara professional.

Kata kunci : Manajemen Professional ,efektif,efisien

ABSTRACT

Batu Kumbung Village, Lingsar District, West Lombok Regency as a Mina tourist village. The advantage of this for LP2M STIE 45 Mataram, is motivated to do community service (PKM), the target is one of the farmer groups in the village, namely the "Fresh Seed" Farmer Group. The impact of the Covid-19 pandemic on the health, economy and tourism sectors. The decline in the level of health and the level of the economy that we all know in 2020. It is very significant for the decline in the level of national income. The government focuses its main attention on the health level of human resources, because this is a pillar to run the economy in an effective and efficient manner in managing resources. The need for a breakthrough to provide insight to the target is what tips are being done in order to increase productivity in the new normal era as the purpose of this counseling, as moral support and providing assistance for fish seeds. It is recommended for farmers to find work partners and for the government and academics to conduct training, especially on professional management.

Keywords: Professional Management, effective, efficient

Submitted: 02 november 2021

Revision:04 november 2021

Accepted: 06 november 2021

LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang sangat besar merupakan pasar potensial untuk produk perikanan. Apalagi fakta saat ini menunjukkan konsumsi ikan perkapita Indonesia masih sangat rendah jika dibandingkan dengan konsumsi penduduk negara berkembang lainnya. Dengan tumbuhnya perekonomian Indonesia, kesadaran masyarakat akan konsumsi ikan semakin tinggi. Ditambah lagi dengan adanya program Gemar Makan Ikan yang dikampanyekan KKP, angka konsumsi akan terus bergerak naik.

Menghadapi era new normal, banyak sekali tantangan yang kita hadapi di sektor perikanan. Seperti tantangan menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan pasokan, distribusi ikan antara satu daerah dengan yang lain, hingga petani ikan dituntut untuk bisa memenuhi kebutuhan ikan di masyarakat. Perkembangan sektor perikanan di Indonesia semakin meningkat dengan pesat, Salah satu program Pemerintah yang terlihat adalah semakin banyaknya jumlah produksi dan peningkatan produktivitas berbagai ragam ikan pangan dari air tawar. Untuk jenis ikan air tawar, salah satu jenis ikan yang saat ini paling dikembangkan adalah jenis ikan keperluan pangan atau ikan konsumsi.

Perkembangan Usaha budidaya ikan air tawar semakin hari semakin menggiurkan. Menurut laporan Badan Pangan PBB, pada tahun 2021 konsumsi ikan perkapita penduduk dunia akan mencapai 19,6 kg per tahun. Meski saat ini konsumsi ikan lebih banyak dipasok oleh ikan laut, namun pada tahun 2018 produksi ikan air tawar akan menyalip produksi perikanan tangkap. Produksi perikanan tangkap akan mengalami penurunan akibat *overfishing*. Ikan di laut semakin sulit didapatkan. bahkan, para peneliti meramalkan pada tahun 2048 tak ada lagi ikan untuk ditangkap. Dengan kata lain tidak akan kita akan sulit untuk melihat ikan laut untuk kita konsumsi. Oleh karena itu diperlukan peningkatan produksi budidaya ikan air tawar sebagai substitusi ikan laut. Sehingga kita bisa memberikan ruang kepada biota laut untuk berkembang biak.

Dari sisi produksi, pada tahun 2011 produksi perikanan nasional mencapai 12,39 juta ton. Dari jumlah itu, produksi perikanan tangkap sebanyak 5,41 juta ton dan produksi perikanan budidaya 6,98 juta ton. Dari total produksi perikanan budidaya, jumlah budidaya ikan dalam kolam air tawar menyumbangkan angka hingga 1,1 juta ton. Sisanya adalah budidaya tambak air payau, budidaya di laut, budidaya dalam keramba dan budidaya jaring apung. Kenaikan produksi budidaya ikan dalam kolam air tawar cukup pesat yaitu berkisar 11 persen setiap tahun. Hal ini menunjukkan ada gairah besar di masyarakat untuk mengembangkan usaha budidaya ikan air tawar. Tentunya pertumbuhan produksi ini mengacu pada permintaan pasar yang terus meningkat.

Lebih dari 70 persen produksi ikan air tawar diserap oleh pasar dalam negeri. Pulau Jawa menjadi penyerap terbesar mengingat jumlah penduduknya yang padat. Jika dilihat potensinya maka tidak menutup kemungkinan di daerah luar jawa juga akan menjadi pemasok ikan untuk masyarakat. Misalnya masyarakat yang ada di kabupaten Lombok barat di kecamatan lingsar dan desa batu kumbang, usaha perikanan merupakan komoditi utama penghasilan masyarakat di desa tersebut.

Budidaya ikan nila di desa batu kumbang kecamatan lingsar merupakan prospek yang sangat baik untuk di kembangkan dengan meningkatkan produktivitas ikan air tawar yang ada. Dengan demikian diharapkan permintaan akan ikan meningkat sehingga warga desa memiliki peningkatan pendapatan. Dengan cara budidaya yang baik maka kualitas hasil ikan akan baik maka permintaan dari konsumen akan meningkat juga, sehingga membuka peluang permintaan dari daerah luar kabupaten atau bahkan luar dari pulau Lombok.

Dalam suatu usaha, tentunya manajemen menjadi bagian yang terpenting dalam menjalankan usaha. Seberapa bagusnya sumberdaya dan pasar, apabila memiliki manajemen yang tidak baik, maka dapat dipastikan bahwa usaha itu tidak akan bisa berhasil dan bertahan. Untuk itu manajemen menjadi konsentrasi yang paling tinggi.

Mitra pengabdian ini adalah kelompok tani “ Benih Segar”, yang ada di Desa Batu Kumbang Kecamatan Lingsar dengan tujuan untuk memberikan wawasan kepada kelompok tani “ Benih Segar” ,meningkatkan produktivitas dengan harapan tingkat pendapatan akan ikut meningkat. Pemanfaatan sumber daya alam dan juga sumber daya lokal yang tersedia akan meningkatkan produktivitas ikan segar yang di budidayakan. Produktivitas dapat ditingkatkan dengan pengolahan tanah kolam secara intensif , ekstensif dan rasional dan strategi pemasaran serta memanager keuangan.

Mitra dalam hal ini kelompok tani “ Benih Segar “ melakukan budidaya bibit ikan masih dengan menggunakan cara yang sederhana sehingga hasil belum optimal. Kegiatan ini dapat memberikan wawasan kepada mitra agar dalam

menjalankan usahanya dengan dengan baik dan benar, dari sisi pengelolaan keuangan maupun bagaimana cara memasarkan ikan yang dihasilkan. Jadi mengarahkan pola pikir petani untuk benar-benar mengetahui dalam pengelolaan keuangan yaitu setiap transaksi keuangan harus dihitung , sehingga tingkat pendapatan ,pengeluaran dan keuntungan jelas di ketahui. Karena selama ini usaha mereka tidak pernah menghitung besaran upah tenaga kerja. Manajemen masih bersifat konvensional. Harapan penyuluhan ini agar mereka untuk mendapatkan output dan input dihitung secara benar. Sehingga produktivitas dapat ditingkatkan dan tidak hanya sumber daya alam saja tetapi pada akhirnya akan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Banyak hambatan yang dihadapi oleh para petani ikan di Desa Batu Kumbang yaitu bagaimana meningkatkan produktivitas dari berbagai aspek. Dari hasil survey awal yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dari STIE 45 Mataram , ini diperoleh informasi-informasi yang menjadi permasalahan dari mitra, bagaimana produktivitas dapat ditingkatkan. Kiat- kiat apa yang perlu diketahui ,bagaimana meningkatkan produktivitas petani ikan air tawar yang mengalami penurunan pasca pandemi covid-19 ?". Oleh karena itu dapat di tarik judul berikut ini : “KIAT- KIAT DALAM RANGKA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS IKAN AIR TAWAR DI ERA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19 PADA KELOMPOK TANI “BENIH SEGAR” DESA BATU KUMBUNG KECAMATAN LINGSAR KABUPATEN LOMBOK BARAT”.

METODE KEGIATAN PENYULUHAN

Dalam pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode penyampaian materi yang digunakan dalam kegiatan ini, adalah:

1. Jenis penyuluhan dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dipergunakan adalah penyuluhan insidental.
2. Lokasi PKM pada Kelompok Tani “Benih Segar“, Di Desa Batu Kumbang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat.
3. Teknik Penyuluhan adalah Metode ceramah dan Tanya jawab dengan metode diskusi. Diskusi merupakan metode yang dilakukan Bersama mitra untuk memperoleh kiat dan bagaimana memingkatkan produktivitas ikan air tawar yang dihasilkan dengan tujuan meingkatkan pendapatan mitra. Metode pendekatan yang dilakukan selama melakukan pengabdian kepada mitra adalah dengan cara pemeparan materi, diskusi dan tanya jawab berdasarkan masalah yang dihadapi oleh mitra. Target luaran kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari perilaku mitra yang berubah menjadi terbiasa dan bersemangat. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian ini mitra dapat meningkatkan produktivitas usaha dan kesejahteraannya
4. Waktu pelaksanaan yaitu pada hari Jumat , tanggal 10 September 2021 , jam 15.00- 17.00 Wita.
5. Sasaran Penyuluhan PKM adalah anggota kelompok Tani “Benih Segar” Desa Batu Kumbang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. dan dg diikuti oleh mahasiswa KK STIE 45 Mataram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program

Sosialisasi dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 September 2021 dengan menghubungi Ketua Kelompok Tani “ Benih Segar” Selanjutnya penyuluhan Dilaksanakan bertempat di Kantor Kelompok Tani “ Benih Segar” Desa Batu Kumbang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Peserta yang hadir dalam kegiatan adalah mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram dan Anggota Kelompok Tani “Benih Segar”

Kesimpulan

Adapaun dari hasil diskusi disimpulkan beberapa masalah yang dihadapi oleh para petani yang tergabung dalam kelompok Tani “ Benih Segar” adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman pengetahuan dalam menghitung upah tenaga kerja di terima oleh nalar mereka, karena selama ini mereka menghitung laba secara konvensional.
2. Penurunan hasil penjualan ikan dikarenakan adanya masa Pandemi Covid-19 yang membuat petani mengalami kesulitan dalam membeli bahan pokok dalam proses produksi yaitu pakan untuk ikan.
3. Hasil panen yang tidak terjual menjadi melimpah karena tidak terbeli oleh konsumen
4. Masalah kondisi air yang karena jika saat bertepatan dengan kondisi kemarau maka air akan kering dan cuaca yang tidak menentu.
5. Kiat-kiat dalam rangka meningkatkan produktivitas ada beberapa sudah mereka lakukan secara intensif dan ekstensif seperti mengolah produksi siap saji , harapan untuk memperluas pasar karena adanya pandemi, distribusi lancar. tetapi secara rasionalitas yaitu belum. Dikarenakan kurangnya modal dan pengetahuan di bidang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al.Haryono Yusuf, 2017, Dasar-Dasar Akuntansi, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta
- Amin Widjaya Tunggal ,2000, Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan, Penerbit PT. Rineka Cipta,
Jakarta
- Irham Fahmi, 2020, Analisis Kinerja Keuangan , Penerbit Alfabeta Bandung,
- Balcazar, J. L., Decamp, O., Vndrell, D., De Blas, I., Ruiz-Zarzuela, I. 2006. Health and Nutritional Properties Probiotic in Fish and Shellfish. *Microbial Ecology in Health and Disease*. 18: 65-70.
- Deswira, U., Sudrajat, A. O., Soelistyowati, D. T. 2015. Mekanisme Alih kelamin Ikan Nila *Oreochromis niloticus* (Linnaeus, 1758) melalui Manipulasi Ekspresi Gen Aromatase. *Jurnal Iktiologi Indonesia*. 16 (1): 67-74.
- Rusnan, H. Janariah, m. L., Rizaldi, S., Nansyah, D. F., Wahidah, N. M., Nurhasanah, Al Idrus, N H., Fitria., Marzuki, S. S. Haerani. 2019. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Ikan Air Tawar sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gegerung Kecamatan Lingsar Kabupaten Lo,bok Barat. Proposal Kuliah Kerja Nyata. 28p.
- Sedarmayanti, 2018, Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja, Penerbit CV, Mandar Maju,
Bandung
- Setyowati. D. N. 2018. Buku Ajar Parasit dan Penyakit Ikan. Pustaka Bangsa. 222p.
- Lipi.go.id. (2020, February). Dampak Virus Corona pada Laju Ekonomi Indonesia 2020.
<http://lipi.go.id/berita/single/Dampak-Virus-Corona-pada-Laju-Ekonomi-Indonesia-2020/21963>